

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu bank Syariah Indonesia kantor cabang perwakilan kolaka atau disebut BSI KCP kolaka

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penggambaran fenomena alam maupun buatan dengan memperhatikan sifat dan kualitasnya. Metode kualitatif bersifat mengembangkan teori yaitu dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya untuk dianalisa sehingga mendapatkan hasil yang kualitatif (Meliyanti. 2021).

Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan lugas dan rinci serta berupaya mengungkapkan tentang implementasi pembiayaan

kredit usaha rakyat (KUR) BSI dalam mengembangkan UMKM di kota Kolaka.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka waktu penelitian dilaksanakan. Dari tanggal 20 juni hingga pada tanggal 29 bulan juli 2022

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Kotakolakadengan mengambil objek penelitian di Bank Syariah Indonesia yang beralamat di JL. Doktor Sutomo Nomor11, LamaKota, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93511. Objek yang diteliti ialah Implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) BSI dalam mengembangkan usaha umkm di Kota Kolaka.

3.3. Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Pada umumnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data yang diperoleh yaitu informasi secara langsung pihak kepala cabang BSI

KCP Kolaka dan pelaku UMK dari kota Kolaka yang narasumber 4 orang untuk perbandingan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian

2. Sumber data

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan darimana data dapat diperoleh. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti (Samsu. 2017).

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan tiga macam data yaitu:

- a. Subjek dari informan penelitian, subjek penelitian ini data langsung dari bank dan data langsung dari informan yaitu UMKM
- b. Kondisi dan aktivitas di lapangan, yaitu suasana kondisi tempat penelitian secara umum.
- c. Dokumen, yaitu berupa arsip, dokumen resmi, brosur, jurnal laporan perkembangan implementasi dan dampak terhadap pembiayaan kredit usaha rakyat, majalah dan sebagainya. Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan UMKM yang mendapatkan pembiayaan kredit usaha rakyat di kota Kolaka.

3.4. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian tersebut berupa substansi, permasalahan, atau fenomena yang terjadi dilapangan. Objek yang diteliti ialah apakah bank mengimlementasikan pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) BSI, dan bagaimana dampak UMKM setelah melakukan pembiayaan kredit usaha rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang juga disebut *judgmental sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono. 2015 hlm 59). *Purposive sampling* signifikan digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh peneliti).

Subjek penelitian ini yaitu Subjek penelitian ini yaitu Kepala Manager BSI Kolaka dan nasabah Informan pada penelitian ini ialah Pemilik usaha UMKM.

tabel 1.4.
gambar umum informan penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	Rudi	Laki-laki	31 Tahun	S1	Branch maneger
2	Arfan	Laki-laki	29 Tahun	S1	AOM
3	Wawan	Laki-laki	28 Tahun	Sma	Wirausaha (sembako)
4	Suptraman	Laki laki	27 Tahun	Smk	Wirausaha (warung makan al aqsa)
5	Yuliana rahman	Perempuan	29 Tahun	Sma	Wirausaha pot bunga
6	Sri handayani	Perempuan	27 Tahun	Smp	Wirausaha sembako

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data objektif dapat diperoleh dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data terhadap suatu penelitian, yang merupakan

perbuatan jiwa secara efektif dan penuh perhatian guna memperoleh data-data yang diinginkan. Penulis mengadakan observasi langsung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kolaka.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Observasi terstruktur, artinya bahwa observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yakni data dari subjek penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan langsung dari informan nasabah

2. Wawancara

Menurut(Sugiyono.2014,hlm54) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang di beri tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dalam hal ini penulis menemui subjek penelitian secara langsung dan informan yakni kepala cabang Bank Syariah Indonesia KC Kolaka dan pelaku UMKM di kota Kolaka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang “(Sugiyono 2015 hlm 54)”. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut berbagai sumber data baik yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang telah

dipublikasikan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto-foto untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Tugas analisis data dalam hal ini adalah mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkodekan dan mengkategorikannya. Organisasi dan pengelolaan data bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang pada akhirnya diterima sebagai teori entitas (Siyoto and Sodik, 2015).

1. Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data adalah upaya untuk melengkapi data kemudian menyeleksi data dalam unit konseptual tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu (Rijali, 2019).

Reduksi data tidak mengharuskan peneliti untuk menafsirkan ini sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam beberapa cara, termasuk seleksi ketat, peringkasan atau deskripsi singkat, dan pengelompokan ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*display data*)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Siyoto and Sodik, 2015) bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah

ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam format naratif dan dapat diselingi dengan gambar, gambar, tabel, dll. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, maupun dokumentasi.

Penyajian data ini dapat memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang telah dianalisis sebelumnya, namun analisis yang dilakukan tetap berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono. 2014) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai

teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. *Triangulasi Teknik*, artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. *Triangulasi Sumber*, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

